

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DALAM MASA  
DARURAT COVID-19 DI SEKOLAH DASAR ISLAM BAITUL HIKMAH  
KECAMATAN SEKUPANG KOTA BATAM**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Hukum*

Oleh:

**RAHCMAWATI KHAIRUN NISA**

**1810111071**

**PROGRAM KEKHUSUSAN:**

**HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (PK VII)**



**Pembimbing :**

**Dr. Khairani,S.H., M.H**

**Titin Fatimah,S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

Setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan, hal ini sesuai dengan amanat Pasal 31 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945. Pelaksanaan pembelajaran sekolah dasar di Indonesia saat ini mengalami beberapa perubahan akibat adanya penyesuaian dalam keadaan darurat penyebaran Virus Covid-19. Dengan resiko penularan yang cepat menyebabkan pembelajaran secara tatap muka di sekolah ditiadakan. Atas dasar itu pemerintah mengeluarkan suatu keputusan yang merupakan bagian dari diskresi berupa Surat Edaran (SE) No. 15 Tahun 2020 sebagai pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dan Surat Keputusan Bersama Empat Menteri No. 05/KB/2021, No. 1347 Tahun 2021, No. HK.01.08/Menkes/6678/2021, No. 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Namun keputusan tersebut belum berjalan optimal dan masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya seperti pada Sekolah Dasar Islam (SDI) Baitul Hikmah. Berdasarkan hal itu dirumuskan permasalahan yang Pertama yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam masa darurat Covid-19 di SDI Baitul Hikmah Kecamatan Sekupang Kota Batam. Kedua, bagaimana pelaksanaan pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar dalam masa darurat Covid-19 di SDI Baitul Hikmah Kecamatan Sekupang Kota Batam. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan metode yuridis empiris dengan sifat penelitian deskriptif analisis. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder serta pengumpulan data menggunakan studi dokumen dan wawancara. Hasil penelitian bahwa media pembelajaran yang digunakan SDI Baitul Hikmah adalah metode daring dengan media *Whatsapp* dan metode luring dengan media modul pembelajaran. Terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti keterbatasan kepemilikan gawai, kurangnya penguasaan teknologi bagi pendidik, kurangnya pengawasan orangtua terhadap pembelajaran anak. Kemudian kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka adalah tidak terlaksananya protokol kesehatan (*prokes*) yang baik oleh siswa. Terkait dengan pengawasan di masa pandemi terdapat langkah preventif dengan memastikan kesiapan satuan pendidikan dalam pembelajaran tatap muka terbatas dan represif berkenaan dengan sanksi bagi satuan pendidikan yang melanggar *prokes* namun pelaksanaannya di lapangan menjadi kabur karena belum adanya instrumen hukum yang mengatur pengawasan pembelajaran di masa darurat pandemi.

**Kata Kunci : Kegiatan Belajar Mengajar, Diskresi, Pengawasan**